

ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GAWANG

Oktaviani Anggarwati¹, Mega Isvandiana Purnamasari², Sugiyono³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: Oktavianggar@fmail.com¹, megaivandiana@yahoo.co.id², Sugiyonopacitan@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) proses pembelajaran daring siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang; (2) kesulitan pembelajaran yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang; (3) penyebab kesulitan pembelajaran yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang, dengan jumlah keseluruhan 13 orang siswa. Instrumen pengumpulan datanya diperoleh dari instrumen utama yakni peneliti itu sendiri dan instrumen bantu kedua observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan sumber, dan dilanjutkan dengan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran di pada kelas IV SD Negeri 1 Gawang sudah berjalan dengan baik; (2) siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang mengalami kendala dalam pembelajaran ketika hendak mengunduh materi dan juga berkomunikasi dengan bapak atau ibu guru; (3) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring dikarenakan jaringan internet yang tidak maksimal.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Kesulitan Pembelajaran, Dan Penyebab Kesulitan

Abstract: This study aimed: (1) to determine the online learning process of fourth grade students of SD Negeri 1 Gawang; (2) the learning difficulties experienced by fourth grade students of SD Negeri 1 Gawang; (3) the causes of learning difficulties experienced by fourth grade students of SD Negeri 1 Gawang. This type of research is descriptive qualitative. The implementation of this research was in the even semester of the 2020/2021 school year. The subjects in this study were classroom teachers and fourth grade students at SD Negeri 1 Gawang, consisting of 13 students. The data collection was obtained from the main instrument, namely the researcher himself and the second secondary instrument of observation, interviews, and documentation. The data validity technique used triangulation of techniques and sources, and continued with data analysis using the Miles and Huberman model which included data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results of the study indicated that: (1) the learning process in grade IV SD Negeri 1 Gawang has been going well; (2) fourth grade students of SD Negeri 1 Gawang experienced problems in learning namely the problem in accessing the learning material and also communicating with the teacher; (3) based on the results of observations and interviews conducted, it was found that fourth grade students had difficulties in online learning because the internet network was not optimal.

Keywords: Online Learning, Online Difficulties, Cause of Difficulty.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia, untuk menciptakan generasi yang lebih baik untuk masa depan. Pembelajaran layak untuk didapatkan oleh setiap individu, proses terjadinya pembelajaran dapat berlangsung dimana saja seperti disekolah, dirumah maupun dilingkungan tempat tinggal. Di sekolah adalah tempat anak mendapatkan pembelajaran formal yang telah

diwajibkan oleh pemerintah. Akan tetapi pembelajaran luar jaringan (Luring) yang biasa digunakan saat ini belum dapat berjalan normal seperti sedia kala, hal tersebut dikarenakan adanya wabah Virus Corona atau Covid-19 yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada tahun 2019 lalu. Virus ini menyebar luas keseluruh dunia termasuk juga di Indonesia. Virus ini merupakan jenis penyakit atau virus yang dapat menular, sehingga pemerintah menghimbau warga masyarakat untuk menjaga jarak (*Social Distancing*) dan juga melarang warga untuk menciptakan adanya kerumunan.

Dengan adanya model pembelajaran baru ini diharapkan baik guru maupun siswa akan dapat menyesuaikan diri dan lebih banyak mendapatkan pengetahuan-pengetahuan serta cara belajar baru agar dapat menunjang dan mendorong semangat baru untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. dalam penggunaan metode baru tersebut juga tidak langsung bejalan maksimal namun terjadi beberapa kendala yang menyebabkan terjadinya ketidak maksimalan proses belajar mengajar, seperti yang terjadi pada sekolah dasar negeri 1 Gawang, di beberapa area tersebut masih terdapat lokasi yang tidak terjangkau jaringan internet dengan maksimal, sehingga hal tersebut menjadi kendala bagi guru maupun siswa itu sendiri. Karena pada pembelajaran dengan model daring ini, sangat berkaitan erat dengan penggunaan jaringan internet guna untuk mengakses beberapa media yang digunakan sebagai alat komunikasi. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Moore, Dkk bahwa Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan internet dengan aksesibilitas, konektifitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran dalam jaringan (Daring) sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi pelajar karena dapat menyimak dengan melalui handphone android, laptop, maupun computer, bukan hanya menyimak buku (Sobron, Dkk., 2019: 37). Molinda juga menyatakan bahwa Pembelajaran dalam jaringan (Daring) adalah pembelajaran yang menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung dan secara tidak langsung. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, dan CD-ROOM. Namun dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode daring ini juga belum berjalan dengan maksimal, terdapat beberapa kendala yang dialami baik oleh guru maupun oleh

siswa. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan suatu alat komunikasi agar dapat menghubungkan antara pendidik dengan peserta didik agar tetap berjalan dengan baik dan tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa kesulitan belajar ialah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Berdasarkan dari pernyataan diatas bahwa siswa SD Negeri 1 Gawang mengalami kendala yang bersangkutan dengan media pembelajaran, terutama dengan penggunaan jaringan internet yang kurang memadai untuk mengakses media pembelajaran, maka dengan adanya kesulitan tersebut guru SD Negeri 1, menyiapkan media pembelajaran yang sekiranya masih dapat dijangkau oleh siswa SD Negeri 1 Gawang. Maka berdasarkan pemaparan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan serta penyebabnya kesulitan belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin & Lincoln). Sedangkan deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintropeksi objek sesuai dengan apa adanya menurut Best dan Sukardi (dalam Dellta: 2019:74). Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini memaparkan, menggambarkan, serta menganalisis secara kritis dan objektif mengenai peran orang tua terhadap hasil belajar siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

Menurut Koentjaraningrat menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dibidang ilmu umani dan kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengkelaskan, menganalisis, dan menapsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip dan pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha dalam menanggapi hal tersebut.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Gawang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru kelas SD Negeri 1 Gawang. Dengan jumlah subjek 5

siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang diselenggarakan, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar yang digunakan peneliti sebagai bukti penelitian.

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi data. Penelitian tersebut menggunakan triangulasi yang dilakukan yaitu dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data tentang kesulitan pembelajaran daring siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Denzin menyatakan bahwa triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis model Miles and Huberman. Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Gawang, proses penelitian analisis kesulitan pembelajaran daring ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran daring. Penyampaian pembelajaran kepada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang dilakukan dengan menggunakan media via grup whatsapp. Sebelumnya telah direncanakan untuk menggunakan media pembelajaran lainnya misalnya seperti zoom meeting atau melalui google form, namun hal tersebut tidak dapat dilaksanakan dikarenakan keterbatasan fasilitas, seperti tidak semua anak memiliki handphone sendiri, adapun kuota yang dimiliki juga terbatas serta susah nya koneksi internet sehingga menggunakan media-media tersebut dianggap tidak efisien. Sehingga guru kelas menggunakan group whatsapp sebagai media yang dianggap sebagai media yang paling efisien untuk penyampaian pembelajaran serta komunikasi dengan siswa. Proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan mengacu kepada RPP namun tidak secara keseluruhan, dikarenakan adanya keterbatasan dalam berkomunikasi dan berinteraksi

maka proses pembelajaran sedikit berbeda dari pembelajaran luring yang dilakukan sebelumnya.

Sesuai dengan aturan pemerintah, bahwasanya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode daring, maka SD Negeri 1 Gawang juga menerapkan metode pembelajaran daring. Pelaksanaan belajar mengajar tersebut dilakukan dengan menggunakan Group Whatsapp sebagai media komunikasi. Dalam prosesnya guru telah memberikan pembelajaran dengan baik dan terstruktur, dalam penyampaiannya guru juga menerapkan beberapa proses kegiatan, yakni kegiatan awal yang berisi pemberian salam sapa serta memberikan materi tentang apa yang akan dipelajari oleh siswa pada hari tersebut, kemudian kegiatan inti yang berisi tentang penyampaian serta penjelasan materi ajar kepada siswa guru menyampaikan materi dengan menggunakan media whatsapp grup dengan melalui video maupun dengan menggunakan kalimat perintah yang telah di tuliskan guru, kemudian melakukan sesi tanya jawab serta memberikan penugasan mandiri kepada siswa dan selanjutnya adalah kegiatan akhir yang berisi penyampaian motivasi pembiasaan serta informasi mengenai pengumpulan tugas yang telah diberikan kepada siswa.

Pembelajaran daring seperti yang digunakan saat ini adalah pembelajaran yang dalam penerapannya memerlukan media sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa. Namun dalam khusus yang terjadi di SD Negeri 1 Gawang, Guru kelas tidak dapat menggunakan media-media pembelajaran lain seperti google zoom, google form dan lain sebagainya yang harus menggunakan kualitas jaringan internet yang bagus. Sehingga grup whatsapp merupakan media yang paling tepat digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Gawang tersebut. Karena hanya media tersebut yang paling mudah dan dapat di gunakan oleh seluruh siswa, meskipun terdapat beberapa kendala yang terjadi kepada Sebagian siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang tersebut.

Pembelajaran daring yang di lakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang, dilakukan dengan menggunakan media group whatsapp sebagai media komunikasi antara guru dan siswa. Sebagian siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang tersebut mengalami kesulitan jaringan internet, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan wilayah tempat tinggal siswa yang tidak terjangkau jaringan internet dengan maksimal. Sehingga dalam penyelenggaraan belajar mengajar guru SD Negeri 1 Gawang tersebut

menggunakan media group whatsapp sebagai media komunikasinya. Media group whatsapp tersebut dianggap menjadi satu-satunya media pembelajaran yang paling efisien dan dapat di terapkan kepada siswa SD Negeri 1 Gawang tersebut meskipun belum dapat beejalan secara maksimal, karena masih terdapat siswa yang kesulitan jaringan internet. Penerapannya kegiatan belajar mengajar dengan metode daring tentunya mengandalkan adanya jaringan internet yang mumpuni agar dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran. Namun di beberapa lokasi tempat tinggal siswa, hanya terdapat jaringan signal saja, dan sulit digunakan untuk terhubung dengan internet. Sehingga dengan kendala tersebut, guru memutuskan untuk menggunakan media group whatsapp sebagai media komunikasi antara guru dan siswa. Dalam group whatsapp tersebut dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk memberi dan menerima informasi mengenai pembelajaran yang diselenggarakan.

Kesimpulan Dan Saran

Simpulan

Hasil penelitian ini adalah: 1) Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring oleh SD Negeri 1 Gawang telah berjalan baik dan sesuai dengan mengacu kepada RPP. Serta pembelajaran tersebut diselenggarakan melalui media group whatsapp oleh guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Gawang. 2) Kesulitan pembelajaran daring siswa SD Negeri 1 Gawang dengan tingkat kesulitan yang berbeda disetiap siswa yang dijadikan sampel dari 5 sampel yang dipilih oleh peneliti, 2 dari sampel tersebut merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran daring dan 3 diantaranya merasa kesulitan dengan susah dalam mengikuti pembelajaran. 3) Sebagian siswa kelas IV SD Negeri 1 gawang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan jaringan internet yang ada dirumah mereka kurang memadai. Sehingga mereka memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengunduh dan mengirimkan tugas kepada bapak ibu guru

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan masukan bagi para pembaca. dalam pelaksanaan pembelajaran maka perlu memberikan hal-hal baru yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan catatan media tersebut masih dapat diakses oleh seluruh siswa termasuk siswa dengan kendala kesusahaan jaringan internet. Media tersebut dapat berupa video atau animasi yang bervariasi yang di bagikan digroup

whatsapp sehingga meskipun membutuhkan waktu yang sedikit lama, namun siswa akan tetap dapat mengaksesnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi dan Johan Setiawan S.Pd. 2018. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. CV JEJAK. SUKABUMI.

Arfianti, Ika. 2020. *PRAGMATIG TEORI DAN ANALISIS BUKU AJAR*. CV PILAR NUSANTARA. Semarang.

Asmaningrum, Putri Dellta. 2019. Analisis peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V dengan minat belajar rendah di SDN 2 Sirnobojo tahun pelajaran 2018/2019. Skripsi.

Lia, Nur Atiqoh Bela Dina. "RESPON ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19". Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 2 No. 1. Tahun 2020. Malang.

Mabruria, Arni. KONSEP DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN. Vol. 1 No. 2. Tahun 2021.

Mamik. 2015. *METODOLOGI KUALITATIF*. Zifatama publisher. Sidoarjo.

Meilantika, Puspita Devi. 2018. Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa. Skripsi.

Yuliana, Anna DKK. 2019. *Pandemi Yang Menyerang Bumi Kami*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.